



Siaran Pers
Otoritas Jasa Keuangan

Peluncuran Cetak Biru Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia
Tanggal 19 November 2013

Jakarta, 18 November 2013 – Otoritas Jasa Keuangan (OJK) bersama Asosiasi Lembaga Jasa Keuangan (LJK) dari seluruh industri keuangan (perbankan, asuransi, pasar modal, pembiayaan, pegadaian, dan dana pensiun) akan meluncurkan program Strategi Nasional Literasi Keuangan.

Peluncuran cetak biru literasi keuangan ini akan diselenggarakan **di JHCC Jakarta, pada tanggal 19 November 2013, pukul 10.00 WIB** yang akan didahului dengan Registrasi Undangan sejak pukul 08.00 WIB.

Peresmian program Strategi Nasional Literasi Keuangan ini akan diresmikan oleh Presiden Republik Indonesia, Bapak. Susilo Bambang Yudhoyono.

Undangan yang akan menghadiri acara dimaksud antara lain beberapa Menteri terkait, Gubernur Bank Indonesia, Gubernur DKI Jakarta dan seluruh CEO dari Industri Lembaga Jasa Keuangan, Akademisi dan Masyarakat. Peluncuran dan pencanangan Literasi Keuangan tersebut sekaligus juga memperkenalkan Mobil Literasi Keuangan (*Si Molek*), maskot dan jargon literasi keuangan (*SiKAPI Uang dengan Bijak*), serta *mini website* dan *Financial Customer Care* (FCC) di nomor 021-500 OJK → **021-500 655**.

Beberapa catatan terkait dengan masalah investasi sepanjang tahun 2013, antara lain kasus *Rayhan Jewelry* dan *Golden Traders Indonesia* serta *Virgin Gold Corporation*. Tahun-tahun sebelumnya, korban penipuan tawaran investasi juga terjadi dalam kasus *PT QSAR*, *Gamasmart*, *Koperasi Langit Biru* dan *Cahaya Forex* misalnya.

Rendahnya pengetahuan tentang industri keuangan dan produk-produknya itu berakibat dan membuat masyarakat mudah untuk tergelincir pada produk investasi yang menawarkan keuntungan tinggi dalam jangka pendek tanpa mempertimbangkan risikonya.

Bertopang pada kolaborasi dengan seluruh pemangku kepentingan, program ini ditujukan untuk memperluas akses informasi dan akses kepemilikan serta pemahaman masyarakat akan produk dan layanan yang ditawarkan lembaga jasa keuangan.

“Misi dari literasi keuangan ini adalah melakukan edukasi di bidang keuangan kepada masyarakat Indonesia agar dapat mengelola keuangan secara cerdas. Meningkatkan akses informasi dan penggunaan produk jasa keuangan melalui pengembangan infrastruktur pendukung literasi keuangan,”

Di dalam program strategi ini dicanangkan tiga pilar utama untuk memastikan pemahaman masyarakat tentang produk dan layanan yang ditawarkan oleh lembaga jasa keuangan yaitu :

- Pilar 1** : Mengedepankan program edukasi dan kampanye nasional literasi keuangan,
- Pilar 2** : Penguatan infrastruktur literasi keuangan,
- Pilar 3** : Pengembangan produk dan layanan jasa keuangan yang terjangkau.

Penerapan ketiga pilar tersebut dimaksudkan untuk mewujudkan masyarakat Indonesia yang memiliki tingkat literasi keuangan yang tinggi sehingga masyarakat dapat memilih dan memanfaatkan produk dan jasa keuangan guna meningkatkan kesejahteraan.

**Direktorat Komunikasi dan Hubungan Internasional
Otoritas Jasa Keuangan**

